

ABSTRAK

Lidia Oktalina, 2013. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang tidak lagi mengetahui cerita rakyat *si Bageje* yang ada di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Teknologi dan perkembangan zaman membuat masyarakat kurang peduli terhadap budaya sendiri, sehingga banyak masyarakat setepat yang tidak mengetahui struktur dan fungsi sosial cerita rakyat *si Bageje*. Relevan dengan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan fungsi sosial cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Sumber data penelitian ini adalah informan cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan. Data penelitian ini dianalisis melalui beberapa tahapan berikut: (1) mentranskripsikan data, (2) menerjemahkan data ke dalam bahasa Indonesia, (3) klasifikasi/analisis data, (4) pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data, dan (5) membuat simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat terdiri atas alur/plot, penokohan, latar, tema dan amanat. Fungsi sosial cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat yaitu: (1) fungsi mendidik, (2) fungsi mewariskan, (3) fungsi jati diri, dan (4) fungsi tradisi.